

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI MATERI POKOK PERTUMBUHAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Oleh :
Erlina Sari, M.Pd
Program Studi Pendidikan Ekonomi, IPTS

Abstract

This study to see the effect of Discipline Learning and Learning Achievement Against Family Environment Economy Topic Economic Growth Class XI IPS SMAN 5 Padangsidimpuan. Based on hypothesis testing found that F count = 16.357 compared with F table with significance level $\alpha = 0.05$, obtained F table = 3.32. So it can be concluded that the F count > F table or $16.357 > 3.32$ then the hypothesis that the authors propose acceptable means discipline of learning and family environment jointly significant effect on the achievement of economic learning the subject matter of economic growth in Class XI IPS SMAN 5 Padangsidimpuan. That is the discipline of learning and family environment to be one of the driving variable in order to increase student achievement, especially against the subject matter of economics learning achievement of economic growth in Class XI IPS SMAN 5 Padangsidimpuan.

Keyword: Discipline Of Study, Family Environment, Academic Achievement, Economic Growth

1. PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan masyarakat Indonesia di era globalisasi ini sehingga banyaknya generasi muda yang menuntut untuk semakin maju, responsif dan memiliki mobilitas tinggi dalam berpikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam proses reformasi dan globalisasi. Dalam hal ini manusia melaksanakan fungsi kehidupannya yang tidak akan lepas dari dunia pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok, baik jasmani dan rohani maupun kematangan dalam berfikir. Karena pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan melalui perbaikan kurikulum, sarana prasarana, bahkan pengembangan dan pengadaan materi pelajaran serta pendidikan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya.

Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu untuk mencapai hasil tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan prestasi belajar sebagai suatu pencapaian dari proses pembelajaran akan menunjukkan atau menggambarkan seberapa berhasil proses belajar yang telah terjadi, juga menggambarkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai.

Dalam hasil prestasi belajar yang dicapai atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang

diberikan oleh guru. Hal sederhana yang dapat menggambarkan prestasi belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik. Walaupun nilai hanya menggambarkan segi kognitif dari perubahan yang terjadi di dalam diri siswa dengan dilakukan dari hasil prestasi belajar yang sangat baik dan dipengaruhi oleh proses pembelajaran itu sendiri. Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, mampu dalam mengungkapkan gagasan-gagasan serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, minat, perhatian orang tua, motivasi, cara belajar, dan disiplin dalam belajar.

Dari hasil pra survey penelitian yang dilakukan di Kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidimpuan, hasil ulangan harian ekonomi terutama materi pokok pertumbuhan ekonomi nilai yang diperoleh siswa adalah 70. Nilai tersebut dikategorikan masuk pada kriteria "kurang", ini menunjukkan bahwa prestasi belajar yang diraih siswa masih jauh dari apa yang diharapkan dari KKM yaitu 75 yang berada pada kriteria "cukup" (Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2016/2017). Nilai-Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Nilai KKM
1	XI IPS 1	33	75,25	75,00
2	XI IPS 2	32	70,87	
3	XI IPS 3	33	73,56	

Jumlah	98	73,27	
--------	----	-------	--

(Sumber: Daftar Nilai Semester Ganjil SMA N 5 Padangsidimpuan – Data diolah kembali)

Dari Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Padangsidimpuan masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang ditentukan oleh sekolah dalam mata pelajaran ekonomi di SMA N 5 Padangsidimpuan adalah 75. Sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 tentunya menganut sistem ketuntasan dalam belajar yang merupakan pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap kompetensi atau unit bahan ajar secara perorangan.

Dari prestasi perhitungan rata-rata prestasi belajar ekonomi masih menunjukkan prestasi yang kurang baik, karena ada juga siswa yang memperoleh nilai rata-rata yaitu 85 tertinggi dan nilai rata-rata terendah yaitu 50 dan nilai ini belum mencapai tingkat ketuntasan dalam belajar. Dan kelas yang memiliki nilai di bawah KKM dan standar yang ditentukan yaitu kelas XI IPS 1 dengan menunjukkan nilai 75 kelas XI IPS 2 dengan nilai 70, dan kelas XI IPS 3 dengan nilai 73.. Belum optimalnya prestasi belajar ekonomi tersebut bukan hanya tanggung jawab sekolah saja melainkan juga tanggung jawab bersama antara sekolah, siswa dan orang tua.

Dapat diketahui bahwa sekolah dalam menjalankan perannya mempunyai peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa. Dengan adanya disiplin yang merupakan salah satu cara untuk melatih siswa agar belajar tepat waktu dan mengelola kegiatannya sendiri dengan menjaga keseimbangan antara disiplin di sekolah dengan disiplin belajar di rumah. Oleh karena itu siswa harus dapat mempelajari peraturan dan tata tertib yang berlaku serta dituntut untuk bertingkah laku sesuai dengan peraturan sekolah yang ditetapkan. Namun masih saja ada berbagai gejala perilaku kurangnya disiplin siswa dalam belajar di sekolah yang tidak menguntungkan diantaranya senang membolos, malas belajar, senang mencontek tugas-tugas pada saat ujian berlangsung, nilai ulangan harian tidak bagus, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, suka mengobrol di kelas sehingga tidak menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk belajar, suka tidak mengerjakan tugas dan telat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru, dan datang terlambat ke sekolah dan ke dalam kelas. Sedangkan disiplin belajar di rumah diantaranya tidak mengerjakan tugas-tugas rumah dalam hal pelajaran. Disiplin belajar merupakan salah satu rangkaian yang menunjang tercapainya prestasi belajar yang diharapkan sehingga tujuan pendidikan pun dapat tercapai dengan baik.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik orang tua juga harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik, dan disiplin diri, karena kedua hal itu secara mutlak harus dimiliki anak. Dari

sudut pandang lingkungan keluarga, orang tua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah dan masyarakat, karena keberadaan anak justru lebih banyak di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya. Sedangkan di sekolah, selain waktu yang relatif singkat seorang gurupun tidak bisa menangani banyak siswa. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perilaku seseorang dan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian lingkungan keluarga merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu. Kondisi keluarga yang harmonis dan perhatian akan mendorong anak giat atau disiplin dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, kondisi keluarga yang kurang harmonis dan tidak dapat perhatian dari orang tua yang kurang mendukung dalam prestasi belajar siswa sehingga tidak teralisasi.

Maka sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, menurut penulis prestasi belajar yang rendah dapat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu disiplin belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Karena kedua faktor di atas adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari berbagai uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul: “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Materi Pokok Pertumbuhan Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

1. Hakikat Prestasi Belajar Ekonomi Materi Pokok Pertumbuhan Ekonomi

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan guru. Kata prestasi mengandung dua kata yakni kata “prestas” dan kata “belajar” yang mempunyai arti berbeda. Prestasi merupakan perkembangan atau kemajuan setelah mengalami suatu kegiatan. Sedangkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku. Sehingga prestasi belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2011:787) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut S. Nasution (1996:17) bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan

psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun menghambat. Demikian juga yang dialami dalam belajar. Menurut Slameto (2010: 54-72) juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari: 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh); 2) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan); 3) Faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). 2) Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dalam materi pokok pertumbuhan ekonomi. Materi ini adalah salah satu materi yang ada di mata pelajaran ekonomi yang dipelajari oleh siswa kelas XI SMA N 5 Padangsidimpuan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat merupakan fenomena penting yang dialami dunia. Menurut Putong (2010:127) bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan". Menurut Kuznets (dalam Todaro, 2000:117) bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologis institusional atau kelembagaan dan

ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.

Apapun istilah dan defenisinya, yang pasti adalah bahwa pertumbuhan ekonomi mengaitkan dan menghitung tingkat pendapatan nasional dari suatu periode ke periode berikutnya. Angka pertumbuhan ekonomi umumnya dalam bentuk persentase dan bernilai positif, akan tetapi juga dapat bernilai negatif.

Menurut Putong (2010:89) bahwa indikator pertumbuhan ekonomi mencakup mengenai a) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, b) mengidentifikasi teori-teori pertumbuhan ekonomi, dan c) membedakan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi.

Menurut Soelistyo (2006:75) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu tenaga kerja, modal, termasuk sumber daya alam maupun tanah, teknologi. Pertumbuhan ekonomi tentu saja menyangkut periode waktu, karena itu hanya dapat terjadi dalam jangka panjang, artinya bagaimana output total dapat ditingkatkan dalam jangka panjang dengan pengertian bahwa semua input adalah input variabel.

Menurut Putong (2010:130) ada beberapa teori-teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya oleh Adam Smith, David Ricardo, dan Harrod Doman. Adam Smith (dalam Putong, 2010:130) memaparkan bahwa pertumbuhan ekonomi memandang kepada adanya hukum alam, peningkatan daya produktivitas tenaga kerja, proses pemupukan modal, tingkat keuntungan akan meningkatkan persaingan tinggi dan proses pertumbuhan sifat menggumpal. Kemudian pandangan David Ricardo mengenai teori pertumbuhan ekonomi terlihat pada bukunya *The Principle Of Political Economy And Taxation*, yang lebih merupakan penyempurnaan dari teori pertumbuhan Adam Smith dari pada teori yang berdiri sendiri. Walaupun demikian David Ricardo mempertajamkan model Smith dengan asumsi lebih jelas dan tegas, asumsinya yaitu :

1. Semua tanah yang tersedia dan jumlahnya tetap digunakan dalam menghasilkan output, karena sektor pertanian adalah sektor yang dominan
2. Pada tanah berlaku hukum hasil-balik yang semakin menurun (*law of diminishing returns*).
3. Input lain, yaitu modal dan tenaga kerja tersedia sedang teknologi dianggap diketahui dan dari waktu ke waktu terjadi kemajuan.
4. Permintaan tenaga kerja tergantung pada akumulasi modal sedang akumulasi modal timbul karena adanya laba.
5. Ada persaingan sempurna". (dalam Soelistyo, 2006:11).

Dari asumsi itu terlihat bahwa model Ricardo didasarkan pada interaksi tiga kelompok peserta kegiatan ekonomi, yaitu pemilik tanah, pemilik modal, dan pekerja. Merekalah yang

menerima seluruh hasil tanah yang dioperasikan, dan output total didistribusikan kepada tiga kelompok itu masing-masing sebagai sewa tanah, laba, dan upah.

Menurut Soelistyo (2006:73) pertumbuhan ekonomi itu lebih menekankan pada peningkatan output agrerat atau pendekatan riil, khususnya output atas pendapatan riil perkapita, selama jangka waktu yang cukup panjang sebagai akibat peningkatan penggunaan output. Sedangkan pembangunan ekonomi itu juga mengandung arti terjadinya pertumbuhan dalam struktur output maupun input. Perubahan dalam teknik produksi dan perubahan dalam sikap dan perilaku sosial serta kelembagaan. Menuju kepada keadaan dan taraf hidup yang secara menyeluruh lebih baik”.

Dengan demikian yang dimaksud dengan prestasi belajar ekonomi pada materi pokok pertumbuhan ekonomi adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam memahami pertumbuhan ekonomi yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, teori-teori pertumbuhan ekonomi, perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

2. Hakekat Disiplin Belajar Siswa

Irmin (2004) menyatakan kedisiplinan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Dari pengertian disiplin di atas, maka belajar disebutkan sebagai suatu usaha akan berhasil atau sukses yaitu jika membuahkan prestasi yang memuaskan apabila siswa mampu berdisiplin. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2008:15) yang menyatakan bahwa kunci sukses dalam belajar salah satunya adalah dengan disiplin karena dengan usaha atau kiat dari seorang siswa untk mendapatkan prestasi belajar yang baik terbentuklah suatu kedisiplinan belajar yang siswa peroleh melalui pembelajaran.

Disiplin dalam belajar harus dimiliki oleh setiap siswa sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk suatu etos belajar yang baik. Belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban, akan tetapi sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan dalam hidupnya. Disiplin belajar pada siswa memberi kontribusi positif terhadap pencapaian prestasi belajarnya.

Jadi disiplin belajar merupakan proses pendidikan keluarga dan sekolah. Sikap disiplin akan membentuk perilaku diri siswa yang taat atau patuh dalam mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah/ di rumah. Sikap disiplin siswa merupakan salah satu faktor yang sangat mendasar bagi keberhasilan siswa dalam prestasi belajar di sekolah. Menurut Slameto (2010:77) faktor-faktor disiplin itu sendiri berupa kesadaran diri, ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman. Sedangkan dimensi

disiplin belajar dibagi menjadi empat macam yaitu sebagai berikut:

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah dan di kelas,
- b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas,
- c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran di kelas, dan
- d. Ketaatan terhadap kegiaiatan belajar di rumah.

3. Hakekat Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan seorang anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini anak dikenalkan dan diajarkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2007:108) yang mengemukakan bahwa keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu atau grup dan merupakan kelompok sosial pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Dan keluarga sudah barang tentu yang pertama menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak. Ibu, ayah dan saudara-saudara serta keluarga yang lain adalah orang pertama dimana anak-anak itu mengadakan kontak dan yang pertama pula untuk mengajar anak-anak itu sebagaimana dia hidup dengan orang lain. Sampai anak-anak memasuki sekolah, mereka itu menghabiskan seluruh waktunya di dalam unit keluarga, hingga sampai ditaksir menghabiskan setengah waktunya dalam keluarga.

Purwanto (2010:104) mengemukakan tentang faktor yang mempengaruhi prestasi yaitu bahwa salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah lingkungan keluarga yang mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai mana dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anaknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut antara lain 1) cara orang tua mendidik, 2) relasi antar anggota keluarga, 3) suasana rumah, 4) keadaan ekonomi keluarga, 5) pengertian orang tua, 6) latar belakang kebudayaan, 7) anak kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan dari orang tua, 8) harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak, dan 9) orang tua pilih kasih terhadap anak.

Dengan demikian cara mendidik anak yang diterapkan orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Selain itu juga hal yang yang perlu diperhatikan oleh orang tua yaitu menjalin hubungan yang baik dengan anak. Hal tersebut dikarenakan untuk terciptanya suasana yang menyenangkan dalam keluarga yang pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Melati No. 90 Padangsidempuan Selatan. Dalam penelitian ini penulis mengambil metode deskriptif. Menurut Arikunto (2007:234) bahwa metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu yang dimaksud adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Jurusan IPS tahun ajaran 2016/2017 di SMA Negeri 5 Padangsidempuan sebanyak 3 kelas yang terdiri dari 98 orang. Teknik penarikan sampel yang diambil adalah teknik sampel acak (*random sampling*). Sebagaimana Arikunto (2007:134) menjelaskan bahwa, teknik sampel acak (*random sampling*) digunakan oleh penulis apabila populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri". Maka sampel penulisan ini adalah kelas XI IPS 1 dengan jumlah 33 orang. Penulis memilih kelas XI IPS 1 sebagai sampel karena menurut penulis kelas tersebut sudah bisa mewakili dari keseluruhan populasi yang ada.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner (*questionnaires*) atau angket untuk variabel disiplin belajar (x_1) dan lingkungan keluarga (x_2). Dan untuk mendapatkan data mengenai variabel prestasi belajar materi pokok pertumbuhan ekonomi digunakan metode tes dalam bentuk pilihan ganda.

Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisis data dipergunakan dalam 2 (dua) cara, yaitu : Analisis secara deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang disiplin belajar (variabel x_1) dan lingkungan keluarga (variabel x_2) dan prestasi belajar ekonomi pada materi pokok pertumbuhan ekonomi (variabel Y). Selanjutnya dilakukan dengan analisis statistik dengan menggunakan menggunakan rumus uji korelasi ganda product moment. Kemudian untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda digunakan rumus F_{hitung} .

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian angket yang diuraikan di atas diketahui bahwa tentang pengaruh disiplin belajar melalui indikator yang ditetapkan dengan mengajukan 20 butir aspek yang dinilai diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,34. Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III maka nilai tersebut berada

pada kategori "Sangat Baik". Artinya siswa sudah mampu menjalankan disiplin belajar dan taat terhadap setiap peraturan yang ada dan dapat diterapkan baik di sekolah maupun di rumah.

Kemudian pengaruh lingkungan keluarga melalui indikator yang ditetapkan dengan mengajukan 20 butir aspek yang dinilai diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36. Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan pembelajaran siswa dan dapat menentukan apakah siswa dapat belajar dengan baik atau tidak.

Dan prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Padangsidempuan melalui indikator yang ditetapkan dengan mengajukan 20 butir aspek yang dinilai diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5. Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III maka nilai tersebut berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya siswa sudah sangat mengerti dan paham akan materi pertumbuhan ekonomi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengujian pertama diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa terutama pada materi pokok pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa $t_{hitung} = 5,569$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,695 pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 33 - 2 = 31$, jadi dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,569 > 1,695$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Dari hasil perhitungan di atas juga diperoleh Koefisien Determinasi $KP = 31,02\%$. Artinya variabel disiplin belajar berkontribusi sebesar 16,65% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan dan sisanya 83,85% ditentukan oleh variabel lain. Artinya disiplin belajar bukan satu-satunya variabel yang menentukan prestasi belajar ekonomi siswa namun kemungkinan besar prestasi belajar ekonomi siswa ditentukan oleh disiplin belajar seorang siswa.

Berdasarkan hasil pengujian kedua diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA

Negeri 5Padangsidempuan. Semakin harmonis lingkungan keluarga siswa maka akan semakin tinggi dan bagus prestasi belajar siswa terutama pada materi pokok pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa $t_{hitung} = 3,732$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,695 pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 33 - 2 = 31$. Jadi dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,732 > 1,695$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5Padangsidempuan.

Dari hasil perhitungan di atas juga diperoleh Koefisien Determinasi $KP = 31,02\%$. Artinya variabel lingkungan keluarga berkontribusi sebesar 31,02% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5Padangsidempuan dan sisanya 68,98% ditentukan oleh variabel lain. Artinya lingkungan keluarga bukan satu-satunya variabel yang menentukan prestasi belajar ekonomi siswa namun kemungkinan besar prestasi belajar ekonomi siswa ditentukan oleh lingkungan keluarga siswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5Padangsidempuan. Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa $F_{hitung} = 16,357$ bila dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F_{tabel} = 3,32$. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $16,357 > 3,32$ maka hipotesis yang penulis ajukan diterima artinya disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5Padangsidempuan. Artinya disiplin belajar dan lingkungan keluarga menjadi salah satu variabel pendorong agar prestasi belajar siswa meningkat terutama terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5Padangsidempuan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Faktor disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5Padangsidempuan. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh yaitu t_{hitung} lebih besar dari

pada t_{tabel} ($5,569 > 1,695$). Semakin tinggi disiplin belajar siswa tentunya akan meningkatkan prestasi belajar siswa terutama prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi.

- b. Faktor lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5Padangsidempuan. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh yaitu t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,732 > 1,695$). Semakin tinggi keharmonisan lingkungan keluarga siswa tentunya akan meningkatkan prestasi belajar siswa terutama prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi.
- c. Faktor disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5Padangsidempuan. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh yaitu F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($16,357 > 3,32$). Semakin tinggi disiplin siswa dan semakin tinggi keharmonisan lingkungan keluarga siswa tentunya akan meningkatkan prestasi belajar siswa terutama prestasi belajar ekonomi materi pokok pertumbuhan ekonomi.

b. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk sekolah
- 1) Sekolah perlu membuat peraturan atau tata tertib yang jelas dan disertai dengan penghargaan dan sanksi yang mendidik agar mengarahkan siswa untuk disiplin lebih tinggi.
 - 2) Sekolah melalui para guru perlu menanamkan motivasi yang tinggi kepada siswa agar prestasi belajar siswa bisa ditingkatkan.
- b. Untuk siswa
- 1) Agar lebih memahami pentingnya disiplin belajar dengan sungguh-sungguh agar peraturan-peraturan yang telah ada bisa dijalankan dengan baik.
 - 2) Agar lebih memahami betapa pentingnya meningkatkan prestasi belajar agar supaya hasil yang diperoleh tidak mengecewakan baik kepada diri sendiri maupun kepada orang tua.,
- c. Untuk orang tua, diharapkan agar lebih memperhatikan anaknya di rumah terutama dalam hal disiplin belajar agar lebih ditingkatkan lagi. Dan diharapkan juga kepada orang tua agar keharmonisan keluarga lebih diutamakan lagi akan prestasi belajar siswa lebih meningkat.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar ekonomi siswa terutama pada materi pokok pertumbuhan ekonomi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daftar Nilai Semester Ganjil SMA N 5 Padangsidempuan kelas X
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Irmin. 2004. *Hubungan Antara Minat Kerja Dengan Disiplin Kerja*. Jakarta: Rineke Cipta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2011. Balai Pustaka. Jakarta
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya
- Putong, Iskandar. 2010. *Pengantar Ekonomui Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- S. Nasution. 1996. *Didaktif, Atas Mengajar*. Bandung : Jemmess
- Slameto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara
- Soelistyo. 2006. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo